

Kontribusi Mahasiswa dalam Mendukung Kemajuan Indonesia

Nur Islamiyah

Program Studi Matematika; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 240601110030@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Mahasiswa, inovasi,
Perubahan, Pendidikan, Visi
2045

Keywords:

Students, Innovation,
Change, Education, Vision
2045

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai generasi muda yang berpendidikan tinggi memiliki peran penting dalam memajukan Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan di bidang pendidikan, ekonomi, dan politik. Artikel ini membahas peran mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan kontribusi mereka dalam membangun Indonesia yang lebih baik. Mahasiswa berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong inovasi teknologi, mengembangkan kewirausahaan, mempromosikan kesadaran lingkungan, serta memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan integritas. Melalui peran-peran

tersebut, mahasiswa dapat berkontribusi besar dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 sebagai negara maju dengan ekonomi kuat, masyarakat sejahtera, dan pemerintahan berintegritas. Artikel ini juga menekankan pentingnya penanaman moral, etika, dan nilai-nilai sosial dalam gerakan perubahan yang dilakukan mahasiswa. Dengan keterlibatan aktif dan semangat idealisme, mahasiswa diharapkan menjadi pilar utama dalam pembangunan bangsa yang lebih baik dan berkelanjutan.

ABSTRACT

Students, as the younger generation with higher education, play a crucial role in advancing Indonesia, especially in addressing challenges in education, economics, and politics. This article discusses the role of students as agents of change and their contributions to building a better Indonesia. Students contribute by improving the quality of education, promoting technological innovation, developing entrepreneurship, raising environmental awareness, and strengthening national values and integrity. Through these roles, students can significantly contribute to achieving the Vision of Golden Indonesia 2045, which envisions the country as a developed nation with a strong economy, prosperous society, and integrity-driven governance. This article also emphasizes the importance of instilling morality, ethics, and social values in the change movements led by students. With active involvement and idealistic spirit, students are expected to become the cornerstone of building a better and more sustainable nation.

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya mengatasi berbagai tantangan di berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan politik. Berbagai persoalan tersebut memerlukan solusi dan kontribusi praktis dari seluruh elemen masyarakat, termasuk mahasiswa. Sebagai generasi muda yang mengenyam pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan menjadi motor penggerak perubahan dan pembaharuan sosial. Mahasiswa ini memiliki potensi besar untuk memajukan bangsa melalui ilmu yang diperoleh di Universitas dan semangat serta idealisme yang dimilikinya. Namun dalam praktiknya, peran ini sering kali tidak dijalankan secara optimal. Dengan demikian, artikel ini membahas bagaimana mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dan mendorong kemajuan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pembangunan Indonesia yang lebih baik. terdapat beberapa alasan utama mengapa pelajar berperan penting dalam pembangunan Indonesia selanjutnya.

1. Pendidikan Tinggi : Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan sehingga dapat berkontribusi terhadap pembangunan nasional setelah lulus.
2. Semangat Perubahan : Generasi muda ini dikenal memperjuangkan pembangunan negara dengan penuh semangat dan idealisme. Antusiasme tersebut menjadi modal penting untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Hubungan dengan Masyarakat : Sebagai anggota masyarakat, mahasiswa mempunyai pengaruh yang besar. Mereka dapat bertindak sebagai agen perubahan, sebagai pengendali masyarakat, dan sebagai mesin pembangunan sosial.

Dengan potensi dan peran yang besar tersebut, kami berharap mahasiswa kami dapat menjadi pilar utama dalam membangun Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.

Metodole Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran mahasiswa dalam mendorong kemajuan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan mengenai peran mahasiswa, mewawancarai mahasiswa saat ini, dan menganalisis program yang melibatkan mahasiswa dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Artikel ini bertujuan menggunakan metode ini untuk lebih memahami kontribusi siswa terhadap pembangunan Indonesia dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembangunan bangsa.

Pembahasan

Mahasiswa dianggap sebagai orang dewasa yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya sebagai sarjana, ilmuwan, praktisi, dan profesional. Mahasiswa juga diberi peran penting sebagai agen perubahan. Harapannya, sebagai mahasiswa dengan gelar tertinggi, kita dapat berkontribusi pada masyarakat dan mengubahnya menjadi lebih baik. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka melalui proses pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, serta penguasaan, pengembangan, dan pengalaman di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka juga menikmati kebebasan akademik dengan tetap mengedepankan moralitas dan etika, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diambil, berdasarkan budaya akademik yang berlaku.

Menurut Sarwono (1978), mahasiswa adalah individu yang terdaftar secara resmi untuk mengikuti perkuliahan di sebuah universitas, dengan rentang usia antara 18 hingga 30 tahun. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang mempertahankan statusnya melalui komitmennya terhadap pendidikan tinggi. Status pelajar biasanya diberikan kepada seseorang yang telah mengenyam pendidikan lebih tinggi, baik dari universitas, perguruan tinggi, atau akademi. Ini termasuk siswa di tingkat sarjana,

magister, dan doktoral. Mahasiswa diyakini memiliki keterampilan yang lebih baik dibandingkan masyarakat umum. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan pendidikan, tetapi juga dengan keahlian dan inovasi. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap masyarakat dibandingkan dengan mereka yang hanya belajar di tingkat sekolah.

Peran mahasiswa dalam masyarakat

Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan, orang yang memfasilitasi perubahan ke arah yang lebih baik. Mahasiswa dapat melakukan penelitian dan inovasi untuk mengatasi permasalahan sosial. Di lingkungan universitas, semua mahasiswa mempunyai kebebasan menentukan pilihan hidupnya sendiri. Oleh karena itu, siswa dihimbau untuk mempertanggungjawabkan akhlaknya sendiri sebagai individu yang berpengetahuan dan berilmu sehingga dapat menjalani kehidupannya secara bertanggung jawab sesuai dengan akhlak yang berlaku di masyarakat. Selain itu, siswa juga memiliki tanggung jawab sosial. Artinya, kehadiran dan tindakan siswa tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, namun juga masyarakat sekitar dan lingkungannya. Mahasiswa harus dapat menunjukkan peran aktif dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di masyarakat. Dengan semangat dan dedikasi tinggi, mereka telah mengambil langkah-langkah inisiatif dan memberikan kontribusi yang berarti di berbagai bidang.

Peran mahasiswa dalam mewujudkan Indonesia maju

Untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 sebagai negara maju dengan ekonomi kuat, masyarakat sejahtera, dan pemerintahan berintegritas, mahasiswa memiliki peran penting sebagai generasi penerus bangsa. Berikut adalah kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan visi tersebut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Mahasiswa dapat berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti menjadi mentor, tutor, atau mengajar di daerah terpencil. Mereka juga dapat mempromosikan pendidikan berkelanjutan untuk menciptakan sumber daya manusia unggul yang kompetitif secara global.

2. Pengembangan Teknologi dan Inovasi

Sebagai katalisator perubahan, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas di berbagai sektor. Melalui penelitian dan inovasi, mereka berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang kuat dan berdaya saing.

3. Kepemimpinan dan Kewirausahaan

Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan dan program kewirausahaan di kampus dapat menjadi sarana untuk mendukung hal ini.

4. Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan

Mahasiswa dapat mendorong kesadaran lingkungan dengan mendukung energi terbarukan, berpartisipasi dalam gerakan pelestarian lingkungan, dan mendorong kebijakan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang sehat bagi generasi mendatang.

5. Penguatan Nilai Kebangsaan dan Integritas

Mahasiswa harus menjadi teladan dalam menjunjung tinggi nilai kebangsaan, toleransi, kerja sama, dan kejujuran. Peran ini penting dalam membangun masyarakat damai dan pemerintahan bersih sebagai fondasi negara maju.

Peran aktif dan konsistensi mahasiswa dalam berbagai aspek tersebut menjadikan mereka agen perubahan yang berpengaruh dalam pembangunan bangsa. Mari bersama-sama membangun Indonesia yang lebih baik untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045.

Fungsi mahasiswa dalam agen perubahan

Istilah mahasiswa sebagai "agen perubahan" tentu sudah tidak asing lagi bagi kita semua. Menurut KBBI, bola menyebutkan bahwa pelajar tersebut adalah individu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Ini adalah kata pertama yang muncul di pikiran Anda ketika mendengar kata "mahasiswa". Orang-orang yang belum memahami pentingnya demonstrasi mahasiswa akan mengatakan hal-hal seperti, "Oh, mahasiswa biasanya hanya berdemonstrasi dan berdemonstrasi." Hal ini sangat sesuai dengan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan empat peran lainnya sebagai Ron Stork, agen kontrol sosial, penjaga moral, dan pelindung Alu. Agen Alipoint Hanji sudah jelas. Padahal, ini adalah pesan dari seluruh masyarakat Indonesia yang ingin membangun negaranya. Di sisi lain, nampaknya sangat mudah untuk mengetahui apa yang dijanjikan agen perekrutan kepada pelajar. Pada mulanya mahasiswa merupakan orang-orang yang tidak mempunyai ketertarikan terhadap suatu organisasi atau sistem tertentu dan mempunyai cara berpikir yang netral. Di sini, siswa biasanya mencari perubahan ketika mereka mencari karir yang dapat melayani masyarakat. Bayangkan saja. Jika setiap tindakan mahasiswa ditujukan untuk membawa perubahan, maka tidak akan ada keadilan, tidak ada kemajuan, dan tidak ada keharmonisan.

Memulai gerakan perubahan tidaklah sulit jika dilakukan dengan hati-hati, percaya diri, dan serius. Saat ini banyak permasalahan kompleks yang menyulitkan masyarakat Indonesia untuk berfungsi. Oleh karena itu, sebagai pelajar Indonesia, kita tidak bisa hanya melihat penderitaan orang lain. Untuk itu mahasiswa Indonesia akan terus berdiri bersama masyarakat untuk memajukan Indonesia, dimulai dari diri sendiri, untuk masyarakat, dan untuk kemaslahatan Indonesia. Masyarakat Indonesia sangat menghargai mahasiswa sebagai intelektual yang memiliki kekuatan dan pengaruh besar. Jelas bahwa reformasi tahun 1998 merupakan kisah sukses mahasiswa Indonesia mengubah Indonesia menjadi lebih baik. Tahun ini, mahasiswa turun ke jalan untuk membela keadilan, mempertaruhkan nyawa dan jiwa mereka. Tanpa partisipasi mahasiswa maka akan sangat sulit bagi masyarakat untuk mewujudkan keinginannya. Sesuai dengan tiga pilar Tridharma Perguruan Tinggi, mahasiswa didorong untuk

menyikapi dan menghadapi situasi yang muncul. Namun, ada saja mahasiswa yang acuh terhadap pemerintahan negara ini, padahal seharusnya mereka harus bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkannya. Oleh karena itu, penanaman akhlak, akhlak, dan etika yang baik menjadi pilar utama gerakan reformasi ini.

Sistem pendidikan yang sesuai dengan tujuan negara Indonesia dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 dapat dipahami sebagai proses pendewasaan dan pembentukan kemandirian manusia untuk mempersiapkan mereka menjalani kehidupan yang penuh tanggung jawab. Sebagai proses pemberdayaan, pendidikan berfungsi untuk menggali potensi setiap individu, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal, bangsa, dan akhirnya masyarakat global. Oleh karena itu, pendidikan harus difokuskan untuk mengembangkan potensi individu agar mereka mampu mandiri. Sebagai generasi muda yang terdidik, mereka harus menjadi agen perubahan, berperan aktif dalam mendorong perubahan yang membawa dampak positif dan mensejahterakan kehidupan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Mahasiswa memainkan peran penting dalam memajukan Indonesia dalam banyak hal. Mahasiswa dapat bertindak sebagai agen perubahan, mendorong inovasi, menyelesaikan masalah sosial, dan berkontribusi pada pembuatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk menjadi suara masyarakat dalam mendukung kebijakan pemerintah dan mengawasi pelaksanaan program pemerintah. Mahasiswa diharapkan menjadi pemimpin masa depan yang berperan aktif dalam pembangunan bangsa, berkat kemampuan intelektual dan semangat idealisme yang mereka miliki.

Saran

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai penjaga stabilitas sosial dalam upaya mewujudkan Indonesia maju. Mereka dapat berfungsi sebagai pengontrol sosial yang kritis terhadap kebijakan pemerintah yang tidak selaras dengan kepentingan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat berperan sebagai pengawas pelaksanaan program pemerintah, memastikan program tersebut berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Daftar Pustaka

- Martadinata, A. M. (2019). Peran mahasiswa dalam pembangunan di Indonesia. *Idea*, 2655(7258), 2655-3139. (n.d.).
- Nurdin, A. (2019). Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Indonesia Maju. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 123-135. (n.d.).
- Putri, A. (2024). PERAN MAHASISWA DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA BENGKULU. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1193-1199. (n.d.).

- Setiawan, B. (2020). Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 45-56.
- Suryanto, D. (2018). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(2), 78-89.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42-52.